

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AN. “K” UMUR 12 BULAN 9
HARI DENGAN ISPA(INFEKSI SALURAN PERNAFASAN)
MENGUNAKAN TERAPI JAHE MADU DI PUSKESMAS
BASUKI RAHMAD KOTA BENGKULU TAHUN 2020**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Oleh :
PERSI ANGGUN DARI
NPM : 1724260037DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN(FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA AN. “K” UMUR 12 BULAN 9 HARI DENGAN ISPA(INFEKSI SALURAN PERNAFASAN) MENGGUNAKAN TERAPI JAHE MADU DI PUSKESMAS BASUKI RAHMAD KOTA BENGKULU TAHUN 2020

Oleh :

Persi Anggun Dari ¹⁾

Berlian Kando ²⁾

Jumita ²⁾

Menurut badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 penyakit ISPA berkisar dari ringan hingga parah dan bahkan kematian. Rawat inap dan kematian terjadi terutama diantara kelompok resiko tinggi. Di seluruh dunia, epidemi tahunan ini diperkirakan mengakibatkan sekitar 3 hingga 5 juta kasus penyakit parah, dan sekitar 290.000 hingga 650.000 kematian pernafasan. Efek epidemic ISPA di Negara-negara berkembang tidak sepenuhnya diketahui, tetapi penelitian memperkirakan bahwa 99% kematian pada anak dibawah 5 tahun dengan influenza terkait infeksi saluran pernafasan bahwa ditemukan dinegara-negara berkembang.

Laporan kasus ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara langsung pada klien dengan infeksi saluran pernafasan untuk mencegah terjadi komplikasi lainnya.

Alam penyusunan ini menggunakan deskriptif yaitu dengan mengungkapkannya fakta-fakta sesuai data –data yang didapat. Dari pengkajian dilakukan diagnose yaitu anak mengatakan saat ini umurnya 11 bulan yang dilakukan asuhan 4 hari kebidanan dilakukan pada An.K adalah memberikan terapi jahe madu , memberikan obat anjuran sesuai dokter seperti clorampeniko sirup, paracetamol b6, bcomp puyer, memberikan cairan yang cukup, menganjurkan memberikan makanan yang bergizi kebersihan lingkungan, dan personal hygiene. Disusun berdasarkan diagnose kebidanan yang ditegaskan kepada klien dengan ispa yang mengacu pada konsep, akan tetapi ada juga intervensi kebidanan yang berdasarkan tingkat kebutuhan pasien dan adanya fasilitas pendukung. Pada tahap intervensi penulisan tidak mempunyai kesulitan untuk melakukan intervensi asuhan kebidanan pada kasus balita dengan ispa.

Berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi ditemukan diagnosanpotensial yaitu menuju ke dihidrasi.Langkah ini membutuhkanantisipasi. Bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan dapat diharapkan bersip-siap bila diagnose masalah potensial ini benar-benar terjadi.

Kata kunci : Infesi Saluran Pernafasan

ABSTRACT

***A MIDWIFERY CARE FOR MRS. "M" AGED 36 YEARS P5 A0
WITH PERINEAL RUPTURE USING BOILED BETEL LEAVES
FOR WIPING IN INDEPENDENT MIDWIFE PRACTICE OF
FITRI ANDRI LESTARI, STR.KEB, SKM
IN BENGKULU CITY IN 2020***

By :
Persi Anggun Dari ¹⁾
Berlian Kando ²⁾
Jumita ²⁾

The number of incidence of maternal perineal rupture, namely in America of 26 million women giving birth there are 40% perenium rupture, in Asia 50% of the incidence of perineal tear, in Indonesia perineal tear is in the age group of 25-30 years 24% and age 32- 39 years 62% in 2011 gave the author reasons to raise this issue in the case reports. This case report is to gain knowledge and understanding directly from clients with perineal rupture through a comprehensive midwifery care process approach. In the preparation of this case using descriptive, namely by disclosing facts in accordance with the data obtained. From the study conducted, it was found that the mother said that at this time there was pain with stitches. After the care by using boiled water of betel leaf for five days, the perineal rupture suture wound is dry. For postpartum mothers, perineal rupture is expected to often carry out personal hygiene using boiled betel leaf water every time after defecating and bladder.

Keywords: Perineal Rupture:

1: Student

2: Supervisors